

**ANALISIS KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* (SRL)
PADA MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNP TAHUN
MASUK 2016**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**LUSY RAMADHANI
NIM. 2010/ 54891**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) pada
Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk
2016
Nama : Lusy Ramadhani
NIM : 54891/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Mades Fifendy, M.Biomed
NIP. 195711301988021 001

Pembimbing II



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lusy Ramadhani

NIM : 54891/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

ANALISIS KEMAMPUAN *SELF-REGULATED LEARNING* (SRL)

PADA MAHASISWA JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNP


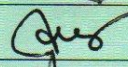



TAHUN MASUK 2016

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.
2. Sekretaris : Relsas Yogica, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Ardi, M.Si.
4. Anggota : Drs. Armen, S.U
5. Anggota : ~~Drs.~~ Syamsurizal, M. Biomed

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusy Ramadhani

NIM/TM : 54891/2010

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi


Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Kemampuan *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Maret 2018

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Biologi



Drs. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Lusy Ramadhani
54891/2010

ABSTRAK

Proses belajar di tingkat perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu dan proses belajarnya. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur dan mengendalikan dirinya termasuk saat menghadapi padatnya aktivitas perkuliahan dan tugas-tugas kuliah yang sulit. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh mahasiswa untuk membantunya mengarahkan proses belajar pada tujuan belajar yang ingin dicapai, yang disebut dengan *Self-Regulated Learning* (SRL). Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran tingkat kemampuan *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016.

Instrumen penelitian berupa angket kuisioner yang dirancang oleh Cobb (2003) dan dimodifikasi oleh Nining (2017). Angket ini divalidasi kembali oleh 1 orang dosen biologi FMIPA UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mendeskripsikan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai Januari 2018 dengan sampel berjumlah 48 orang. Data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil pengisian lembar instrumen analisis kemampuan *Self-Regulated Learning* mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP tahun masuk 2016.. Sedangkan data sekunder berupa data nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNP tahun masuk 2016 yang diperoleh dari pegawai tata usaha.

Persentase hasil analisis deskriptif dari angket kemampuan *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP secara umum adalah 59,89% dengan kriteria sedang. Aspek kemampuan *Self-Regulated Learning* berdasarkan interval skor dibedakan atas motivasi dan strategi belajar. Pada aspek motivasi, yaitu motivasi intrinsik diperoleh persentase sebesar 70,56%, dan motivasi ekstrinsik 87,50%. Sedangkan pada aspek strategi belajar diperoleh data, yaitu metakogisi 70,04% dan *time and study enviroment management* (pengaturan waktu dan lingkungan belajar) 68,60%. Hasil yang paling menonjol adalah aspek motivasi yaitu sub aspek motivasi ekstrinsik dan terendah adalah aspek strategi belajar yaitu sub aspek pengaturan waktu dan lingkungan belajar.

Kata kunci : *Self-Regulated Learning*, intrinsik, ekstrinsik

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M. Pd., pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardi, M. Si., Bapak Drs. Syamsurizal, M. Biomed., dan Bapak Drs. Armen, SU. sebagai tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Yosi Rahma Laili, M. Pd. sebagai validator.
5. Ibu Dra. Helendra, M. S. sebagai Penasehat Akademik (PA).
6. Ketua, Sekretaris Jurusan Biologi dan Ketua Prodi Pendidikan Biologi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi serta pegawai tata usaha.

8. Mahasiswa Jurusan Biologi Tahun Masuk 2016 sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mungkin dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defini Operasional	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran IPA	9
2. Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	13
B. Kerangka Konseptual	20
C. Penelitian Relevan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Data Penelitian	24
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Prosedur Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	36
B. Saran.....	36

DAFTAR RUJUKAN	37
-----------------------------	----

LAMPIRAN	39
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016.....	5
2. Strategi <i>Self-Regulated Learning</i>	19
3. Jumlah Populasi Penelitian.....	23
4. Jumlah Sampel Penelitian	23
5. Kisi-kisi angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	25
6. Panduan Pemberian Skor pada Angket	29
7. Interval dan Kategori Profil Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	30
8. Persentase Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016.....	31
9. Persentase masing-masing Aspek Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	39
2. Angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	40
3. Kisi-Kisi instrumen untuk wawancara analisis kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i> pada Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP	43
4. Pedoman wawancara dengan mahasiswa jurusan Biologi FMIPA UNP..	44
5. Rekap hasil wawancara dengan mahasiswa jurusan Biologi FMIPA UNP.....	45
6. Hasil analisis angket penelitian.....	51
7. Hasil wawancara lembar observasi	53
8. Surat izin melakukan observasi.....	55
9. Surat izin melakukan penelitian.....	56
10. Lembar validasi angket oleh Dosen	57
11. Lembar hasil pengisian angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	60
12. Lembar hasil pengisian angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	63
13. Lembar hasil pengisian ujicoba angket Kemampuan <i>Self-Regulated Learning</i>	66
14. Dokumentasi penelitian.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman dan kemampuan untuk mengarahkan pengalaman berikutnya. Dwi Siswoyo dkk (2007: 19) dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses belajar, mengembangkan potensi diri, menambah pengalaman kemampuan agar menjadi manusia yang berakal, bermoral dan bermartabat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain). Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang menciptakan tenaga profesional dalam bidangnya, salah satunya tenaga kependidikan seperti guru dan tenaga pendidik lainnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia

mendorong dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa melakukan kegiatan studi secara optimal, baik dalam kegiatan perkuliahan seperti pembinaan kreativitas dan sikap mental yang baik. Dalam hal ini, peran dosen sebagai pengelola proses pembelajaran sangatlah penting.

Menurut teori perkembangan, mahasiswa dapat dikategorikan dalam masa dewasa dini. Menurut Hurlock (1980 :246) masa dewasa dini dimulai dari umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun. Berdasarkan teori perkembangan diatas, maka perlu adanya kemandirian dan keaktifan dari dalam diri mahasiswa pada masa dewasa dini. Mahasiswa harus dapat belajar secara lebih mandiri dan tidak boleh hanya bergantung pada orang lain. Mahasiswa juga harus dapat mengerjakan tugas-tugas akademiknya dengan sebaik mungkin, hal ini penting karena kesuksesan dalam pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor dalam mendapatkan pekerjaan yang baik.

Proses belajar di tingkat perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu dan proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan saat mereka masih duduk ditingkat sekolah menengah dan dibawahnya. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur dan mengendalikan dirinya termasuk saat menghadapi padatnya aktivitas perkuliahan dan tugas-tugas kuliah yang sulit. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh mahasiswa untuk membantunya mengarahkan proses belajar pada tujuan belajar yang ingin dicapai, yang disebut dengan *Self-Regulated Learning*(SRL).

Self-Regulated Learning adalah proses aktif dan konstruktif mahasiswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan. *Self Regulated Learning* (SRL) juga didefinisikan sebagai bentuk belajar individual dengan bergantung pada motivasi belajar mereka, secara otonomi mengembangkan pengukuran (kognisi, metakognisi, dan perilaku), dan memonitor kemajuan belajarnya (Baumert et al, 2002 dalam Latipah 2010). Salah satu kajian pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* adalah kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, Haryono (2013: 42-43). Hakikat kajian IPA sama dengan hakikat pembelajaran sains yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kajian IPA adalah proses belajar yang membutuhkan waktu serta pemahaman yang tinggi dalam mempelajarinya. Salah satu bagian kajian dalam IPA adalah biologi.

Biologi adalah bagian kajian ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang makhluk hidup ilmu tentang makhluk hidup dan lingkungan. Kajian biologi menuntut pembelajaran yang ilmiah dan konseptual. Lufri (2007: 18) menyatakan bahwa saat pembelajaran biologi harus diperkenalkan kepada peserta didik tentang alam nyata sebagai pengalaman belajar yang dilaluinya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang mahasiswa Jurusan Biologi pada tanggal 16 Oktober 2017 tentang kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL), menunjukkan indikasi bahwa bahwa mahasiswa belum bisa mengatur waktunya dengan baik. Hal ini terjadi karena beberapa mahasiswa mengerjakan tugas dengan sistem *kebut semalam*. Wawancara dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Jurusan Biologi tahun masuk 2016 yang dipilih secara acak. Temuan lainnya adalah mahasiswa hanya belajar setelah pulang kuliah, mereka hanya belajar di rumah atau di kos ketika mereka bermain kekos teman, nongkrong di kampus, memanfaatkan *wifi* mengakses media sosial, dan kegiatan kampus lainnya. Beberapa mahasiswa juga memaparkan terpaksa belajar akibat dibebankan oleh tugas disamping jadwal kuliah yang padat.

Terkait dengan tersebut, peneliti melihat adanya pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Menurut Boekaerts (2005) dalam Susanto, (2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Di antaranya adalah intelegensi, kepribadian, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah. Namun selain faktor-faktor tersebut, kemampuan *Self-Regulated Learning* juga turut mempengaruhi prestasi mahasiswa. Kemampuan *Self Regulated Learning* meliputi kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kampus, membagi waktu antara belajar dan bermain, kemampuan mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.

Berikut ini persentase nilai indeks prestasi mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016

Interval IPK	Kategori	Prodi Pend. Biologi		Prodi Sains	
		Jumlah	%	Jumlah	%
2,00 -2,76	Memuaskan	18	15,8	14	18,2
2,76 -3,51	Sangat Memuaskan	83	72,8	55	71,4
3,41 – 4,00	Dengan pujian	13	11,4	8	10,4
		114	100	77	100

Sumber : Tata Usaha Jurusan Biologi, FMIPA, UNP

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa persentase nilai IPK mahasiswa Jurusan Biologi tahun masuk 2016 umumnya berada diantara 2,76-3,51 dengan kategori sangat memuaskan. IPK tersebut dapat ditingkatkan dan dipertahankan dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) yang lebih baik.

Belajar merupakan suatu komponen penting dalam menghasilkan suatu prestasi. Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari perolehan nilai indeks prestasi. Slameto (2010: 2) mengatakan bahwa: “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Lufri (2010: 10) “belajar merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar”. Setelah menempuh proses belajar, seseorang akan lebih berpengetahuan dan lebih terampil dalam kehidupan (Efrilla, 2017). Jadi belajar sangat penting untuk mengubah tingkah laku dan menambah ilmu pengetahuan individu.

Dilihat dari uraian di atas jelas disini bahwa mahasiswa pada umumnya harus mampu mengelola waktunya dengan baik antara belajar dan bermain, bisa dikatakan mahasiswa belum mampu untuk meregulasi dirinya dalam belajar. Berdasarkan fakta-fakta yang peneliti dapatkan dari *review* sumber dan wawancara, serta mengingat akan pentingnya kemampuan *Self-Regulated Learning* bagi mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang analisis kemampuan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Jurusan Biologi tahun masuk 2016. Hal ini diwujudkan dalam suatu penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Lebih dari 50% mahasiswa belum bisa membagi waktu dan memanfaatkan waktu luang diantara belajar dan bermain.
2. Kompetensi belajar mahasiswa dalam kategori sangat memuaskan dengan rentang IP 2,76 - 3,51 dan dapat ditingkatkan (dilihat dari nilai rata-rata indeks prestasi mahasiswa Jurusan Biologi tahun masuk 2016).
3. Belum diketahui bagaimana kategori kemampuan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP tahun masuk 2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian yaitu belum diketahui tingkat kemampuan *Self-Regulated Learning* untuk mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan yang diteliti, yaitu bagaimana kategori kemampuan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016.

F. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana kemampuan *Self-Regulated Learning* untuk mahasiswa Jurusan Biologi UNP tahun masuk 2016 berdasarkan aspek motivasi ?
2. Bagaimana kemampuan *Self-Regulated Learning* untuk mahasiswa Jurusan Biologi UNP tahun masuk 2016 berdasarkan aspek strategi belajar ?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat mengembangkan wawasan keilmuan penulis dalam *Self-Regulated Learning* berkaitan dengan indeks prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Pengajar, sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan *Self-Regulated Learning* pada diri mahasiswa.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi ilmiah bagi peneliti sebelumnya.

H. Definisi Operasional

1. *Self-Regulated Learning* (kemampuan meregulasi diri individu dalam belajar) adalah kemampuan untuk menjadi partisipan yang aktif secara metakognisi, motivasi, dan perilaku (*behavior*) di dalam proses belajar. Secara metakognisi, *self-regulated learner* merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan diri, memonitor diri, dan mengevaluasi diri pada tingkatan-tingkatan yang berbeda dari apa yang mereka pelajari secara mendalam. Dari uraian di atas *Self-Regulated Learning* (SRL) dapat disebut sebuah situasi belajar dimana siswa/pelajar memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran tersebut melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai pemahaman terhadap tugas-tugasnya, penguatan dalam pengambilan keputusan, dan motivasi belajar.
2. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil kemampuan *Self-Regulated Learning* mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNP Tahun Masuk 2016 secara keseluruhan berada pada taraf kategori sedang (59,89%).
2. Aspek kemampuan *Self-Regulated Learning* berdasarkan interval skor hasil yang paling menonjol adalah strategi motivasi yaitu pada sub aspek motivasi ekstrinsik (87,50%). Sedangkan kemampuan *Self-Regulated Learning* pada sub aspek strategi motivasi intrinsik hanya 70,60%.
3. Aspek kemampuan *Self-Regulated Learning* pada aspek strategi belajar pada sub aspek metakognisi 70,50% dan sub aspek *Time & study environment management* (Pengaturan waktu dan lingkungan belajar) 68,60%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran bagi pendidik, hendaknya selalu memotivasi mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan. Hal ini untuk membantu mahasiswa, agar kemampuan *Self-Regulated Learning* nya dapat muncul. Serta bagi orang tua mahasiswa, hendaknya selalu memotivasi serta memantau aktivitas anaknya agar kemampuan *Self-Regulated Learning* nya dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boekaerts, M, & C, Lyn. 2005. "Self-Regulation in the Classroom: A Perspective on Assessment and Intervention". *Applied Psychology: An International Review*. 54(2), 199–231.
- Cobb, R. 2003. "*The relationship between self-regulated learning behaviors and academic performance in web-based courses*". Dissertation. Virginia Polytechnic Institute and state University Virginia.
- Dharma, P. N. 2017. Hubungan Kemampuan *Self-Regulated Learning* Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMPN 3 Padang. Skripsi. Padang: UNP
- Efrilla, G. 2017. "Profil Kesadaran Metakognitif dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa di SMA Negeri Kota Pekanbaru Riau". Tesis tidak diterbitkan . PPs-UNP.
- Fasikhah, S. Suminarti & S. Fatimah. 2013. "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 01, No. 01.
- Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Amara Books.
- Hurlock, B. E. 1980. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach, Fifth Edition*. Alih bahasa oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniawan, R., 2013. Hubungan antara SRL dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Semarang: UNS.
- Latipah, E. 2010. "Strategi *Self-Regulated Learning* dan prestasi belajar: Kajian Meta Analisis". *Jurnal Psikologi*. Vol. 37, No. 1.
- Lufri. 2007. Strategi pembelajaran biologi. Padang : UNP Press.
- _____. 2010. Strategi pembelajaran biologi. Padang : UNP Press.